

TELAAH ARTIKEL JURNAL

Nama: Tazki Alfikri

NPM: 2313031028

Identitas Artikel

- Judul: Penerapan Audit Siklus Persediaan dan Pergudangan untuk Mendukung Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan pada PT "B" di Sidoarjo.
- Penulis: Elvina Andrea Angga Manopo dan Yuliawati Tan, S.E., M.Ak..
- Publikasi: Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1 (2013).

Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

- Konteks Masalah: Dalam badan usaha manufaktur, persediaan memegang peran sangat vital karena merupakan salah satu aset terbesar dan memengaruhi laporan laba rugi melalui penentuan beban pokok produksi. PT "B" memiliki masalah berupa kelemahan pengendalian internal atas persediaan bahan baku. Kelemahan ini menyebabkan informasi persediaan kurang memadai dan perusahaan kesulitan mengetahui produktivitas Divisi Cor.
- Tujuan: Penelitian ini bertujuan meningkatkan pemahaman terkait audit siklus persediaan dan pergudangan yang berdampak pada kewajaran penilaian persediaan dalam laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mendalam terkait masalah dan kelemahan pengendalian internal di PT "B".

Metodologi Penelitian

- Pendekatan: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis *explanatory research* dan *applied research*.
- Objek Penelitian: PT "B", sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengeplongan dan pengecoran logam.
- Pengumpulan Data: Data dikumpulkan melalui analisis dokumen, observasi dengan keterlibatan pasif (selama 3x2 jam di pabrik), wawancara semi-terstruktur, dan kuesioner.

- Prosedur Audit: Peneliti melakukan pengujian yang terdiri dari *compliance test*, *substantive test*, dan *analytical review*.

Hasil dan Pembahasan Utama

- Kewajaran Laporan Keuangan: Saldo persediaan bahan baku yang disajikan di laporan keuangan sama dengan saldo di buku besar pembantu. Saldo ini juga didukung dokumen lengkap seperti *purchase order*, Laporan Penerimaan Barang (LPB), register pembelian, dan faktur pembelian bahan baku.
- Perlakuan Akuntansi: PT "B" menggunakan metode penilaian *weighted average* yang dicatat dengan sistem periodik. Metode ini telah diterapkan secara konsisten dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
- Kelemahan Pengendalian Internal:
 - Tidak ada dokumen pemakaian atau pengeluaran bahan baku, sehingga perhitungan biaya produksi Divisi Cor hanya mengandalkan penjumlahan saldo awal dan pembelian, dikurangi saldo akhir hasil *stock opname*.
 - Tidak adanya petugas khusus yang bertanggung jawab atas penyimpanan (fungsi penyimpanan).
 - Akses gudang tidak dibatasi (bebas dimasuki siapa saja) dan pintu gudang tidak dikunci.
 - Tingkat retur penjualan tinggi akibat mesin manual (*labor intensive*) dan belum adanya standarisasi formulasi bahan baku yang memicu cacat produk.

Kesimpulan dan Saran

- Kesimpulan: Secara umum, perlakuan akuntansi dan laporan keuangan PT "B" sudah wajar dan disajikan dengan baik. Struktur pengendalian internal cukup memadai dengan adanya pemisahan fungsi, meskipun terdapat beberapa kelemahan yang masih dalam batas toleransi.
- Rekomendasi: Menunjuk petugas gudang khusus untuk mengotorisasi keluar-masuknya persediaan serta membatasi akses gudang (memberi kunci).
 - Menerapkan dokumen permintaan dan pengembalian bahan baku.

- Menyusun instruksi *stock opname* secara tertulis dan terperinci agar lebih objektif.
- Merumuskan standarisasi formulasi pemakaian bahan baku untuk lima jenis barang jadi yang dihasilkan (FC 25, SC 45, FCD, baja alloy, dan mangan steel) guna menjaga kualitas produk.